

## INTISARI

Perguruan tinggi adalah lembaga yang mempunyai peran strategis bagi tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan. Tata kelola yang baik menjadi sebuah tuntutan untuk meningkatkan kemajuan universitas. Universitas XYZ adalah salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yang juga mempunyai kebijakan terkait bidang pengadaan barang dan jasa (PBJ). PBJ seringkali tidak dibarengi dengan upaya menegakkan praktik-praktik pengadaan yang baik. Hal itu terbukti dari banyaknya kasus korupsi terkait PBJ di Perguruan Tinggi. Proses pengadaan barang dan jasa masih memiliki celah dan belum dapat dikatakan bebas dari tindakan *fraud*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman terkait peran audit internal, kelemahan dalam pencegahan *fraud*, dan penyebab kemungkinan terjadinya *fraud* pada PBJ di Universitas XYZ.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara dan reviu dokumen pada pihak-pihak yang terkait dengan peran audit internal dalam pencegahan fraud khususnya pada PBJ. Data yang didapatkan lalu ditranskripsikan, dikategorisasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berperan dalam mencegah terjadinya *fraud* pada PBJ adalah dengan melakukan *assurance activities*, *anti-fraud activities*, dan *consulting activities*. Kelemahan dalam pencegahan *fraud* pada PBJ, yaitu kelemahan dalam pengendalian, kurangnya pengawasan di lapangan, kurangnya alat bantu pengawasan, sistem yang belum terintegrasi, akses sistem yang terbatas, dan kurangnya sosialisasi pada auditee. Penyebab kemungkinan terjadinya *fraud* pada PBJ di Universitas XYZ, yaitu faktor kesempatan dan faktor rasionalisasi.

Kata kunci: peran auditor internal, pencegahan *fraud*, pengadaan barang dan jasa

## **ABSTRACT**

Higher education is an institution with a strategic role to achieve of the objectives of providing education. Good governance is essential to improve a university's progress. XYZ University is one of the universities in Yogyakarta which also has policies regarding the procurement of goods and services (PBJ). PBJ is often not accompanied by efforts to enforce good procurement practices. This is evident from the many corruption cases related to PBJ in higher education. The process of procuring goods and services still has gaps and cannot be said to be free from fraud. This study aims to obtain an overview and understanding of the role of internal audit, weaknesses in fraud prevention, and possible causes of fraud in PBJs at XYZ University.

This research is conducted using a qualitative approach through a case study method. Data collection is carried out by interviewing and reviewing documents with parties related to the internal audit's role in fraud prevention, especially in PBJ. The data obtained are then transcribed, categorized, analyzed, and interpreted to answer the research questions.

The results show that internal audit plays a role in preventing fraud in PBJ by conducting assurance activities, anti-fraud activities, and consulting activities. Weaknesses in fraud prevention at PBJs include, among other things control weaknesses, lack of supervision in the field, lack of supervisory tools, systems that are not yet integrated, limited system access, and lack of socialization at the auditee. The possible causes of fraud in PBJ at XYZ University are the opportunity factor and the rationalization factor.

**Keywords:** role of internal auditors, fraud prevention, procurement of goods and services